

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data pengujian hipotesis penelitian, penulis mengemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok Momentum dan Impuls di Kelas X semester II di SMA Swasta Al-Ulum Medan T.P 2018/2019 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes dikelas eksperimen sebesar 34,83 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 76,52 sudah melampaui KKM.
2. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol pada materi pokok Momentum dan Impuls di Kelas X semester II di SMA Swasta Al-Ulum Medan T.P 2018/2019 rata-rata pretes sebesar 34,08 dan setelah diberikan perlakuan, rata-rata postes siswa sebesar 62,08.
3. Aktivitas siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan I rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen adalah 72,38 (baik) sedangkan pada pertemuan II meningkat menjadi 80 (sangat baik) dan pertemuan III meningkat menjadi 81,05 (sangat baik). Melalui data observasi aktivitas belajar siswa untuk model tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang aktif dalam belajar memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran.
4. Ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa akibat penggunaan model pembelajaran *Inquiry training* pada materi pokok Momentum dan Impuls di Kelas X semester II di SMA Swasta Al-Ulum Medan T.P 2018/2019 yang dibuktikan dengan perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Inquiry training* dengan model pembelajaran konvensional dan berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,289 > 1,668$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *inquiry training* agar mampu menyampaikan kepada siswa jenis pertanyaan yang digunakan dalam belajar dengan model pembelajaran *inquiry training*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *inquiry training* sebaiknya mengalokasikan waktu dengan baik yaitu mendahulukan sintaks atau langkah-langkah yang paling inti dan dengan merangkum semua materi dalam satu topik yang menarik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tidak terikat dengan sub topik yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar semua efektif saat pelaksanaan proses pembelajaran.

